

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penulisan skripsi ini tentang “Strategi Komunikasi Politik Fitron Nur Ikhsan” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Fitron Nur Ikhsan sebagai aktor politik yang memiliki jabatan sebagai anggota DPRD Provinsi Banten dalam menjalankan tugasnya sebagai wakil rakyat memiliki strategi komunikasi politik untuk mempertahankan dukungan masyarakat yaitu merencanakan sebuah strategi komunikasi politik dengan membentuk tim yang disebar di wilayah-wilayah Kabupaten Pandeglang untuk memperoleh suara. Menggunakan komunikasi *door to door* untuk bisa mengenal masyarakat, menggunakan komunikasi persuasif untuk mensosialisasikan visi dan misinya, melaksanakan realisasi program kerja untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan sebagai bukti gerakan sosial ataupun politik nya selama

menjabat sebagai anggota DPRD Provinsi Banten, menggunakan komunikasi pencitraan agar bisa dikenal oleh masyarakat luas khususnya daerah pemilihan Kabupaten Pandeglang.

2. Faktor pendukung dalam proses komunikasi politik Fitron Nur Ikhsan untuk mempertahankan dukungan dari masyarakat Pandeglang adalah adanya tim dari masing-masing jaringan ditingkat kecamatan atau desa, melakukan pendekatan diri kepada masyarakat, adanya atribut-atribut partai yang disosialisasikan kepada masyarakat untuk menunjang jalannya proses kampanye politik, adanya media sebagai penunjang proses sosialisasi kampanye, memperbaiki jaringan tim yang lama untuk membantu mencari dukungan suara dengan membuat jaringan tim baru dan tidak adanya ancaman dari luar dalam pemasangan atribut-atribut pada masa kampanye. Adapun hambatan-hambatan yang sering dihadapi oleh aktor politik pada proses komunikasi politik yaitu perolehan suara yang belum mencapai maksimal karena keterbatasan tim yang sulit dijangkau, kekurangan dana dalam proses sosialisasi, jarak wilayah yang luas yang tidak memungkinkan untuk

dijangkau, mengorbankan fisik, perencanaan waktu yang agak sulit untuk dibagi antara keluarga dan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan penelitian diatas, penulis menyimpulkan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk tim konsultan pemenangan dalam menjangkau wilayah yang jauh harus bisa mencari celah yaitu dengan cara memanfaatkan media sosial untuk proses sosialisasi kepada masyarakat pada saat kampanye calon anggota legislatif.
2. Pemilihan strategi yang digunakan oleh aktor politik Fitron Nur Ikhsan dirasa sudah tepat, namun dalam aplikasinya harus lebih dekat lagi dengan masyarakat, dan harus berani menerima resiko untuk terkenal, dengan mengenalkan diri lewat berbagai media yang digunakan pada zaman sekarang seperti instagram,youtobe,facebook dll saat sosialisasi kampanye maupun saat reses setelah menjadi anggota DPRD, agar program-program atau visi dan misi yang dibuat bisa diketahui oleh khalayak masyarakat.